

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Dengan melakukan berbagai aktivitas yang edukatif potensi yang dimiliki anak tersebut diharapkan dapat dicapai dengan optimal. Jika dicermati bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Anak dengan segala potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui bermain. Oleh karenanya guru perlu memfasilitasi anak agar dapat melakukan aktivitas dan bermain sambil belajar untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak.

Salah satu bentuk kemampuan yang ditingkatkan pada anak PAUD adalah kemampuan membedakan warna. Kemampuan membedakan warna merupakan suatu bentuk kemampuan dalam mengembangkan kemampuan anak membedakan warna anak secara berkelanjutan. Kemampuan ini sangat penting bagi anak dalam melahirkan kreasi-kreasi yang positif yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan kompetensi anak dalam belajar. Peningkatan kemampuan anak membedakan warna di samping akan melahirkan kreasi-kreasi yang positif, juga akan menumbuhkan semangat baru bagi anak dalam belajar, sehingga setiap anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan anak membedakan warna pada setiap anak bukan suatu hal yang mudah. Selain karena memerlukan ketekunan dan keuletan guru, maka kesiapan anak menjadi salah satu faktor penentu dalam mengembangkan kemampuan anak membedakan warna. Dalam konteks yang bersamaan keberadaan alat penunjang merupakan faktor penentu yang akan memberikan kontribusi efektif bagi peningkatan kemampuan anak

membedakan warna. Mencermati hal ini maka keberadaan alat penunjang atau alat peraga sangat diperlukan sebagai mediator dalam membangun kemampuan anak membedakan warna .

Uraian tersebut, maka guru perlu menyediakan berbagai fasilitas atau alat penunjang pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan anak membedakan warna. Namun harus diingat bahwa fasilitas penunjang yang dapat disediakan untuk membantu mengembangkan kemampuan anak membedakan warna tidaklah alat yang mewah. Dalam konteks ini guru dapat menyediakan fasilitas yang ada di sekitar anak, atau yang mudah didapat. Hal ini sebagai bentuk untuk mendekatkan anak dengan sekitarnya.

Peningkatan kemampuan anak membedakan warna dapat dilakukan dengan menggunakan kartu bergambar sebagai sarana bermain anak. Kartu bergambar bagi sebagian anak sangat menyenangkan. Dalam ini anak diajak untuk bermain kartu gambar dan membedakan benda yang memiliki warna sama pada kartu gambar. Dalam prosesnya guru perlu memberikan penguatan dan penghargaan kepada anak yang dapat membedakan warna dengan tepat serta memberikan kesempatan kepada anak yang belum mampu sehingga mengenal dan memahami warna-warna yang dapat dikelompoknya. ini dapat dilakukan secara berulang-ulang, sehingga kemampuan membedakan warna dapat dicapai secara optimal.

Mencermati uraian tersebut jelas bahwa kartu bergambar sesungguhnya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan anak membedakan warna. Dalam konteks ini melalui kartu bergambar maka anak dapat mengenal dan memahami warna melalui bentuk dan jenis benda yang ada pada kartu bergambar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kartu bergambar belum dijadikan sebagai sarana bermain bagi anak. Dalam konteks ini sebagian guru cenderung kurang memanfaatkan kartu bergambar sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan anak

membedakan warna. Selain karena dianggap sebagai kuno maka sebagian guru kurang tertarik untuk menjadikan kartu bergambar sebagai karena menganggap kartu bergambar kurang mampu mengembangkan daya nalar dan kemampuan membedakan warna anak sehingga kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan sarana ini bagi sebagian guru kurang dimanfaatkan. Namun demikian bagi guru yang lain keberadaan kartu bergambar ini sering dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan anak membedakan warna. Mereka secara selektif memilih kartu bergambar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Mereka juga secara selektif menentukan jenis yang akan dilakukan dengan menggunakan kartu bergambar. Dalam aplikasinya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan memberikan kriteria atau aturan yang harus dilakukan anak sehingga yang dilakukan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membedakan benda sesuai warnanya.

Anak kelompok B di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu PAUD yang belum optimal dalam membedakan warna. Kondisi riil yang terjadi bahwa sebagian anak kurang mengenal dan memahami warna. Anak terlihat sangat bingung dan tidak mampu membedakan benda sesuai dengan warnanya. Beberapa anak terlihat kurang antusias dan tidak tertarik dengan pembelajaran karena tidak dapat membedakan warna sesuai dengan yang ditugaskan guru.

Dari 20 anak yang ada di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa terdapat hanya 8 anak (40%) yang mampu membedakan warna benda dengan tepat, dan terdapat 12 anak atau 60% yang belum mampu membedakan warna benda dengan tepat. Data awal menunjukkan bahwa dari 12 anak yang kurang mampu membedakan warna tersebut ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut antara lain, anak belum mampu

membedakan warna dengan tepat. Ketergantungan anak dalam membedakan warna sangat tinggi, dalam konteks ini anak masih memerlukan bantuan guru atau temannya dalam membedakan warna dengan tepat. Hal ini yang menyebabkan kemampuan anak dalam membedakan warna kurang berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Ketidakmampuan anak dalam membedakan warna ini menyebabkan mereka belum mampu menggunakan kartu bergambar.

Mencermati realitas belum maksimalnya kemampuan anak membedakan warna, maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: "Mengembangkan kemampuan membedakan warna melalui kartu bergambar pada anak Kelompok B TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu membedakan warna sesuai dengan jenis warnanya.
2. Dari 20 anak yang ada di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa terdapat 12 anak atau 60% yang belum mampu membedakan warna benda dengan tepat.
3. Sebagian anak kurang mengenal dan memahami warna.
4. Anak terlihat sangat bingung dan tidak mampu membedakan benda sesuai dengan warnanya.
5. Beberapa anak terlihat kurang antusias dan tidak tertarik dengan pembelajaran karena tidak dapat membedakan warna sesuai dengan yang ditugaskan guru.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan anak dalam membedakan warna di serta kegiatan kartu bergambar pada anak kelompok B di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah kemampuan anak dalam membedakan warna dapat ditingkatkan melalui kartu bergambar pada anak kelompok B di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?”.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah belum maksimalnya kemampuan anak membedakan warna pada anak kelompok B di TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo akan diatasi melalui kartu bergambar dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru memperkenalkan kartu bergambar sebagai sarana yang akan digunakan dalam belajar membedakan warna.
- b) Anak memperhatikan kartu bergambar sebagai sarana belajar atau bermain bagi mereka.
- c) Anak dibagi dalam 5 kelompok dan mendapatkan kartu bergambar benda berbeda dengan berbagai warna.
- d) Memotivasi anak untuk lebih mengembangkan kemampuan anak dalam membedakan warna.
- e) Anak dilatih secara individu untuk mengembangkan kemampuan anal dalam membedakan warna melalui kartu bergambar.
- f) Memberi waktu kepada anak untuk berkreasi dalam membedakan benda yang memiliki warna sejenis.

- g) Memberikan penguatan terhadap setiap perkembangan kemampuan anak membedakan warna melalui kartu bergambar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan itu maka tujuan penelitian adalah mengembangkan kemampuan membedakan warna melalui kartu bergambar pada anak Kelompok B TK Kenari I Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi panduan bagi Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan kemampuan anak membedakan warna .

#### 2. Manfaat untuk guru

Mampu mengembangkan wawasan guru tentang strategi dalam menggunakan kartu bergambar sebagai sarana yang dapat mengembangkan kemampuan anak membedakan warna.

#### 3. Manfaat untuk anak

Mengembangkan kemampuan anak membedakan warna melalui penggunaan kartu bergambar sebagai sarana belajar.

#### 4. Manfaat untuk peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam peningkatan kemampuan anak membedakan warna dalam memanfaatkan kartu bergambar sebagai media pembelajaran.

## 5. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah.